

## PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PARA SANTRI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI

Elis Chalisyah<sup>1)</sup>, Enggun Gunawan<sup>2)</sup>, Prihandono<sup>3)</sup>, Shofa Rosita Almakiyah<sup>4)</sup>

Politeknik LP3I Jakarta<sup>1), 2), 3), 4)</sup>

[elis.chalisyah@gmail.com](mailto:elis.chalisyah@gmail.com)<sup>1)</sup>, [pribadi.guns@gmail.com](mailto:pribadi.guns@gmail.com)<sup>2)</sup>, [prihandono.kuntadi@gmail.com](mailto:prihandono.kuntadi@gmail.com)<sup>3)</sup>,  
[shofa.almakiyah@gmail.com](mailto:shofa.almakiyah@gmail.com)<sup>4)</sup>

### Abstrak

Bahasa asing menjadi salah satu kemampuan yang dapat mendukung manusia dalam berbagai aspek kehidupan, salah satu dari Bahasa asing tersebut adalah Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris ditetapkan sebagai Bahasa Internasional. Hal ini menjadi salah satu persiapan para santri dalam bersaing di era *industry 4.0*. Terdapat beberapa hal yang perlu dipahami sebelum belajar Bahasa Inggris, yaitu tujuan, kemampuan dan motivasi. Pesantren memiliki tiga fungsi utama di masyarakat, yaitu sebagai pusat pengabdian para pemikir agama, sebagai Lembaga yang mencetak sumber daya manusia dan sebagai Lembaga yang memiliki kekuatan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan pesantren terus menerus dilakukan diantaranya adalah pengembangan sumber daya manusia pesantren, pengembangan komunikasi pesantren, pengembangan ekonomi pesantren dan pengembangan teknologi informasi pesantren. Para santri juga diharapkan memiliki ketrampilan kerja dan berkarya sehingga nantinya mampu mandiri dalam mencukupi kebutuhannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memaparkan materi mengenai pentingnya peningkatan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dalam menghadapi era revolusi *industry 4.0*

**Kata kunci:** *industry 4.0*, pesantren, bahasa Inggris

## INCREASING ENGLISH ABILITY OF SANTRI IN THE INDUSTRIAL REVOLUTION ERA

### Abstract

*A foreign language is one of the abilities that can support humans in various aspects of life, one of these foreign languages is English because English is designated as an international language. This is one of the preparations for the students to compete in the industrial era 4.0. there are several things that need to be understood before learning English, namely goals, abilities and motivation. Islamic boarding schools have three main functions in society, namely as a center for raising religious thinkers, as an institution that creates human resources and as an institution that has the power to empower the community. The development of Islamic boarding schools is continuously carried out, including the development of Islamic boarding schools human resources, development of Islamic boarding schools communication, Islamic boarding schools economic development and development of Islamic boarding schools information technology. The students are also expected to have work skills and work so that they will be able to be independent in meeting their needs. This community service activity is carried out by presenting material regarding the importance of increasing communication in English in the face of the industrial revolution era 4.0*

**Keywords:** *industry 4.0, pesantren, english*

### A. PENDAHULUAN

Revolusi *industry 4.0* merupakan revolusi yang menitikberatkan pada otomatisasi serta kolaborasi antara teknologi *cyber*. Bahasa asing menjadi salah satu kemampuan yang dapat mendukung manusia dalam berbagai aspek kehidupan, salah satu dari Bahasa asing tersebut adalah Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris ditetapkan sebagai Bahasa Internasional. Hal ini

menjadi salah satu persiapan para santri dalam bersaing di era *industry* 4.0. terdapat beberapa hal yang perlu dipahami sebelum belajar Bahasa Inggris, yaitu tujuan, kemampuan dan motivasi. Para santri sebagai generasi muda yang cerdas, kompeten dan menguasai teknologi harus belajar agama, selain itu para santri juga harus menguasai teknologi dan mengikuti perkembangan zaman. Para santri perlu meningkatkan skill tambahan agar semakin kompetitif menghadapi persaingan, diantaranya adalah *skill* Bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang mendasari perkembangan teknologi modern memiliki peranan yang penting dalam berbagai disiplin ilmu, seperti di bidang teknologi dan komunikasi. Comrie dalam Susylowati (2022) menyebutkan bahwa bahasa Inggris merupakan Bahasa pengantar dari banyak kegiatan pembelajaran khususnya pada bidang ilmiah dan teknik. Reddy (2016) menambahkan bahwa bahasa Inggris memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, dan terdapat kegunaan yang luar biasa dari bahasa Inggris dalam kehidupan modern. Pentingnya bahasa Inggris dalam kegiatan di berbagai bidang mengharuskan banyak pihak untuk mempelajari bahasa Inggris. Hal ini senada dengan pendapat Sutardi (2011) yang menjelaskan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran wajib muatan Nasional yang diajarkan pada sekolah Indonesia.

Lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia dan memiliki kekhasan adalah pesantren. Lembaga Pendidikan pesantren terus menerus beradaptasi dengan perubahan zaman sehingga masyarakat Indonesia tidak meninggalkan pesantren. Pesantren memiliki tiga fungsi utama di masyarakat, yaitu sebagai pusat pengabdian para pemikir agama, sebagai Lembaga yang mencetak sumber daya manusia dan sebagai Lembaga yang memiliki kekuatan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan pesantren terus menerus dilakukan diantaranya adalah pengembangan sumber daya manusia pesantren, pengembangan komunikasi pesantren, pengembangan ekonomi pesantren dan pengembangan teknologi informasi pesantren. Para santri juga diharapkan memiliki ketrampilan kerja dan berkarya sehingga nantinya mampu mandiri dalam mencukupi kebutuhannya.

Hasil survei dari studi pendahuluan memperoleh bahwa pesantren Yaa Bunayya yang baru berdiri selama 2 tahun memerlukan pelatihan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Pelatihan ini bertujuan agar santri dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris untuk kegiatan sehari-hari baik di lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren.

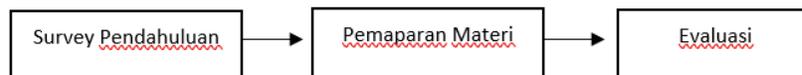
## **B. METODE PELAKSANAAN**

### **1. Kegiatan dan Pelaksanaan**

Tim dosen Politeknik LP3I Jakarta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi para santri pesantren Yaa Bunayya pada tanggal 12 November 2022 secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pesantren Yaa Bunayya,

Purwakarta dilaksanakan dalam 3 tahap. Tahap awal tim dosen Politeknik LP3I Jakarta melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai kondisi pengembangan softskill para santri melalui media zoom meeting. Tahap kedua, tim dosen memberikan materi mengenai kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari agar mampu menghadapi era industry 4.0.

Pada tahap kedua ini pemberian materi dilaksanakan melalui 2 kegiatan, yaitu: pemaparan materi dimana tim dosen menyampaikan materi kepada para santri mengenai kosakata sederhana yang umumnya digunakan ketika berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Kemudian melakukan sesi tanya jawab dan diskusi kepada para santri terkait kendala yang muncul dalam sesi pemaparan materi. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, dimana tim dosen melakukan umpan balik terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana hingga kritik dan saran terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## 2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Sabtu, 12 November 2022 pukul 09.00-15.00 WIB secara tatap muka di Aula Pesantren Yaa Bunayya, Purwakarta.



Gambar 1. Suasana Pelaksanaan Pelatihan

## 3. Mitra/Subjek Pengabdian

Pesantren Yaa Bunayya Purwakarta berlokasi di Bungur Jaya, Kec. Pondoksalam, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat dengan jumlah guru adalah 14 orang dan santri 34 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini diikuti oleh 34 orang santri yang sedang menempuh Pendidikan di tingkat SMP.

## 4. Prosedur

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pesantren Yaa Bunayya dilakukan secara tatap muka dengan langkah-langkah adalah sebagai berikut:

Survey Pendahuluan, Politeknik LP3I Jakarta yang diwakili oleh dua orang dosen melakukan pertemuan secara online menggunakan Zoom Meeting untuk identifikasi permasalahan yang terjadi mengenai kondisi *skill* berbahasa Inggris para santri. Kemudian tim menyepakati jadwal pelaksanaan pelatihan yang akan diselenggarakan secara tatap muka di Aula Pesantren Yaa Bunayya, Purwakarta.

Assalamualaikum, berikut link zoom

Join Zoom Meeting

[https://us02web.zoom.us/j/88410208834?](https://us02web.zoom.us/j/88410208834?pwd=ak1WUHFaanE0cUdOSEdib1NPMmpLdz09)

[pwd=ak1WUHFaanE0cUdOSEdib1NPMmpLdz09](https://us02web.zoom.us/j/88410208834?pwd=ak1WUHFaanE0cUdOSEdib1NPMmpLdz09)

Meeting ID: 884 1020 8834

Passcode: ABDIMASPLJ

Gambar 2. Zoom Meeting ID

- a. Pemaparan Materi, tim dosen memberikan materi mengenai kosakata sederhana yang umum digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari dalam Bahasa Inggris. Tim dosen dalam prakteknya memberikan contoh bagaimana memperkenalkan diri, bertanya kepada orang lain dan menjabarkan arah ketika ada orang yang bertanya mengenai alamat. Setelah para peserta memahami sesuai arahan dan bimbingan narasumber dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.
- b. Evaluasi, metode ini dilaksanakan untuk mengetahui umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan kegiatan, media yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan secara online, hingga kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian Politeknik LP3I Jakarta

Kegiatan pendampingan dan konsultasi kepada para santri setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui media sosial *WhatsApp* dan juga melalui media *Zoom Meeting*.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan dan Konsultasi

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik, pihak pesantren Yaa Bunayya, Purwakarta selaku mitra sangat mendukung adanya kegiatan yang

diinisiasi oleh Politeknik LP3I Jakarta dan berharap kegiatan seperti ini dapat berkelanjutan. Jumlah santri yang mengikuti kegiatan ini adalah 34 orang yang berada pada jenjang Pendidikan SMP. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah skill berkomunikasi Bahasa Inggris para santri dapat meningkat yang saat ini berada pada revolusi industry.

Pada tahapan awal praktek para santri masih terlihat belum percaya diri dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, masih terdapat kesalahan sewaktu berbicara hal ini bisa terjadi karena para santri belum menguasai grammar.

Bahasa Inggris dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini berupa dialog atau percakapan sehari-hari seperti salam atau sapaan, tanya jawab mengenai informasi pengenalan diri sendiri atau orang lain. Dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Inggris kepada santri, tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan fungsi berbahasa Inggris untuk keperluan berkomunikasi dengan menggunakan latihan berpasangan antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan santri (Tsani, Aniuranti, & Budiman: 2021). Topik Daily English Conversation (Lou: 2011) yang digunakan dalam materi ajar yang digunakan antara lain: 1) What's Your Name?, 2) Who Are You?, 3) How Are You?, 4) What is your hobby?, 5) What do you do?, 6) Where will you go?, 7) Where do you want to go?, 8) Can you help me?.

Beberapa santri aktif bertanya dalam sesi diskusi, umumnya santri menanyakan mengenai tips dan trik dalam meningkatkan rasa percaya diri ketika berkomunikasi dengan Bahasa Inggris serta bertanya bagaimana mudah menghafalkan kosakata dan grammar dalam Bahasa Inggris.



Gambar 4. Pertanyaan Sesi Diskusi

#### D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan usaha solutif yang diberikan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para santri yang sedang menempuh Pendidikan jenjang SMP. Peningkatan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh para santri Pesantren Yaa Bunayya, Purwakarta dalam mempersiapkan diri bersaing di era *industry 4.0*.

**E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada mitra Pesantren Yaa Bunayya, Purwakarta dan Politeknik LP3I Jakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana.

**F. DAFTAR PUSTAKA**

- Arini, dkk. (2021). Pelatihan English Daily Conversation Untuk Siswa Pada Pandemi Covid-19 di Radio Karysma FM. *Indonesian Journal of Community Services And School Education*. Vol. 1 No. 2
- Lou, R. (2011). *The Pocket Handbook of Daily Conversation And Dictionary of Basic English*. Jakarta: Mobile English Plus
- Hasanah, N. (2022). TOEFL For Santri: Peningkatan Softskill Bahasa Asing Menuju Era Society 5.0. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 380-385.
- Intan Abdul Razak. (2012). Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill, Yogyakarta: Depublish.
- Reddy, M. Samanth. (2016). Importance of English language in today's world. *International Journal of Academic Research*, Vol. 3 Issue 4(2): 179-184
- Sulisno, S., & Sari, D. M. (2019). Manajemen Pengembangan Softskill Entrepreneurship Santri.
- Sutardi, A. (2011). *The Pocket Handbook of Daily Conversation And Dictionary of Basic English*. Jakarta: Mobile English Plus
- SusyLOWATI, E., ZA, D. R., Pujiastuti, T., & Zakiyah, F. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Santri di Pesantren Al-Mashduqie di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(2), 29-33.
- Tsani, M, H, N, Aniuranti, A, Budiman, A. (2021). Pelatihan English Conversation Bagi Tenaga Pendidik Di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Jubaedah: *Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*. Volume. 1, No. 2, Agustus 2021 hal. 156-164